

Jamilatul Munawaro. 2018. *Analisis Semiotik dalam Budaya Slametan Desa di Dusun Jawi Desa Candi Wates Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan: Kajian Semiotika Charles Sanders Peirce*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing: Wahid Khoirul Ikhwan, M.Pd., dan Abdul Rosid, M.Pd.

ABSTRAK

Abstrak: Keberagaman budaya dan tradisi yang dimiliki oleh masyarakat mempunyai kekhasan tersendiri. Kekhasan itu merupakan warisan nenek moyang bangsa yang diwariskan secara turun-temurun. Sederhananya, budaya itu sebuah proses, yang diwariskan secara turun-temurun menuju suatu kesempurnaan. Walaupun konteks kesempurnaan tersebut bersifat relative, tetap menjadi perhatian sastra. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, bagaimana Makna Tanda dalam Budaya Slametan Desa di Dusun Jawi Desa Candi Wates berdasarkan teori semiotika Charles Shanders Peirce. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna tanda dalam budaya *slametan* desa di Dusun Jawi Desa Candi Wates Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan, yaitu dengan konsep: 1) interpretasi tanda verbal, 2) interpretasi tanda non verbal. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah budaya *slametan* desa di Dusun Jawi Desa Candi Wates Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, observasi, dokumentasi, perekaman, pencatatan, dan transkripsi. Teknik analisis data menggunakan teknik pengelompokan data, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa budaya *slametan* desa di Dusun Jawi Desa Candi Wates Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan: 1) Interpretasi tanda verbal dalam prosesi ritual budaya *slametan* desa paling menonjol data berupa sambutan-sambutan, 2) Interpretasi tanda nonverbal dalam prosesi ritual budaya *slametan* desa data lebih menonjol pada objek tanda non verbal .

Kata kunci: Budaya, Slametan desa, Candi Wates

Jamilatul. Munawaro 2018. *Semiotik Analysis in Slametan Culture Village in Hamlet Jawi Village Candi Wates Prigen District of Pasuruan*. Essay. Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Education, University of Trunojoyo Madura. Advisor: Wahid Khoirul Ikhwan, M.Pd., and Abdul Rosid, M.Pd.

ABSTRACT

Abstract: *The diversity of cultures and traditions possessed by the community has its own peculiarities. The peculiarity is the nation passed down from generation to generation. Simply put, culture is a process, passed down from generation to generation to perfection. Although the context of perfection is relative, it remains a literary concern. The formulation of the problem in this research is, how the Meaning of Signs in Slametan Culture Village in Dusun Jawi Village Temple Wates based on Charles Shanderson Peirce's semiotics theory. This research is approved to describe the meaning of sign in the culture of slametan village in hamlet Jawi village Candi Wates Prigen district of Pasuruan, that is with the concept of: 1) Interpretation of verbal signs, 2) Interpretation of non verbal sign. Sources of data in this study is the culture of slametan village in hamlet Jawi village Candi Wates district prigen Pasuruan district. Data collection techniques use observation techniques, interviews, documentation, recording, and transcription. Data analysis techniques use data grouping techniques, data reduction, data presentation, and draw conclusions. Based on the result of the research, it can be concluded that the culture of the village slametan in the hamlet of Jawi village Candi Wates Prigen subdistrict Pasuruan: 1) The interpretation of verbal signs in the village slametan culture most prominent data in the form of speeches, 2) Interpretation of non verbal sign in the village slametan culture more prominent data on non verbal sign object.*

Keywords: Culture, village Slametan, Candi Wates